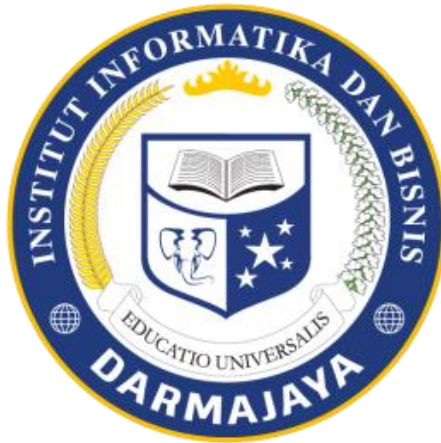


**PENINGKATAN STRATEGI PEMASARAN PADA PRODUK
UNGGULAN MADU DAN KOPI KHAS DESA PENENGAHAN
KABUPATEN PESISIR BARAT
PRAKTEK KERJA DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)**



Disusun Oleh :

Ketut Indra Jaya 1812110086

INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA

BANDAR LAMPUNG

2021

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN
PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)
“MENINGKATKAN STRATEGI PEMASARAN PADA PRODUK
UNGGULAN MADU DAN KOPI KHAS DESA PENENGAHAN
KEC.KARYA PENGRAWA KABUPATEN .PESISIR BARAT”

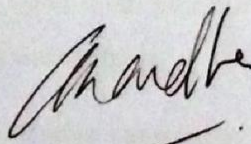
Oleh :

Ketut Indra Jaya (1812110086)

Telah memenuhi syarat untuk diterima

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan



Ananda Sartika Putri, S.E., M.S.M

NIK : 14930419

Kepala Desa



Yasir Arfad

Ketua Program Studi Manajemen IIB Darmajaya



Dr. Anggalia Wibasuri S.Kom., M.M

NIK : 11310809

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan atas kehadiran Tuhan yang Maha Esa, Sang Pemilik dan seisinya dan hanya kepada-Nya lah kita patut memohon dan berserah diri. Hanya karena nikmat kesehatan juga kesempatan dari beliau kita dapat menyusun kegiatan laporan melaksanakan semua kegiatan PKPM serta menyelesaikan PKPM ini. Tuhan yang maha esa selalu kita panjatkan doa kepada nya agar kita dapat selalu diberikan Kesehatan dan kelancaran dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab kita untuk mencapai keberhasilan AMIN .

Tidak terasa pelaksanaan PKPM di Desa Penengahan, Kecamatan Karya penggawa Kabupaten Pesisir Barat, telah selesai. Banyak hal yang bertambah selain pengalaman, ilmu, namun juga menambah saudara. Sikap masyarakat yang sangat menghargai, membimbing dan sangat membantu dalam kegiatan sangatlah memotivasi saya untuk melaksanakan setiap program PKPM dengan sebaik-baiknya. Sebagai hasilnya, semua program PKPM dapat berjalan dengan lancar.

Tak lupa pada kesempatan kali ini mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu menyelesaikan PKPM ini. Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada:

1. Tuhan yang maha esa yang telah memberikan kehidupan, keselamatan dan kesehatan baik jasmani dan rohani.
2. Bapak aparat desa yang senantiasa telah bertanggung jawab penuh selama kami disana.
3. Ayah, Ibu serta kakak , adik dan ponakan ku tercinta, terima kasih atas doa dan dukungannya selama PKPM ini.
4. Bapak Prof. Dr. Ir. Firmansyah Y Alfian, MBA., MSc. selaku Rektor Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya yang telah memberi kesempatan kepada kami untuk melaksanakan program PKPM ini.

5. Ibu Ananda Sartika Putri,S.,E.,M.S.M selaku Dosen Pembimbing Lapangan, terima kasih banyak atas segala masukan support, kritik dan saran yang Ibu berikan kepada saya.
6. Bapak Yasir Arfat selaku Peratin Desa Penengahan, terima kasih telah bersedia menerima kami di Desa ini.
7. Segenap jajaran Bapak dan Ibu pemerintahan kantor LHP&KARANG TARUNA Desa Penengahan yang telah memberikan tenaga dan waktu begitu berharga sehingga dengan mudah untuk menyelesaikan PKPM ini.
8. Warga masyarakat PMK 01, PMK 02 ,PMK 03,PMK 04,PMK 05 DAN PMK 06 Di Desa Penengahan terima kasih atas kerja sama dan bantuannya selama kegiatan berlangsung.
9. Semua pihak yang telah ikut membantu kesuksesan kegiatan PKPM yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga segala amal kebaikan dan kerelaannya membantu dalam proses belajar dimasyarakat serta berbagai macam kegiatan selama pelaksanaan program kegiatan Praktik Kerja dan Pengabdian Masyarakat (PKPM) mendapat amal yang baik dan balasan dari dari tuhan yang maha esa.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu segala kritik dan saran dari pembaca dan masyarakat yang sifatnya membangun, diterima dengan senang hati, demi kesempurnaan dan kemajuan bersama. Penulis berharap semoga laporan ini berguna bagi pembaca pada umumnya dan masyarakat khususnya.

Penengahan,September 2021

Ketut Indra Jaya

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang.....	1
1.1.1 Data jumlah penduduk.....	3
1.1.2 Data berdasarkan agama.....	5
1.1.3 Data berdasarkan mata pencaharian	5
1.1.4 Data fasilitas bangunan desa penengahan	6
1.1.5 Profil UMKM	7
1.2.Rumusan Masalah.....	9
1.3.Tujuan dan Manfaat.....	9
1.4.Mitra Yang Terlibat	11
BAB II PELAKSANAAN PROGRAM	
2.1.Program-Program yang dilaksanakan.....	12
2.2.Waktu Kegiatan	15
2.3.Hasil Kegiatan dan Dokumentasi	18
2.4.Dampak Kegiatan	30

BAB III PENUTUP

3.1.Kesimpulan	31
3.2.Saran	31
3.3.Rekomendasi	32

Lampiran-Lampiran

1. Bukti aktifitas di media sosial dan media lainnya

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Tampilan Sosial Media Shoopee Madu dan Intagram Kopi.....	18
Gambar 3.2 Tampilan Merek Kemasan.....	20
Gambar 3.3 Tampilan Kemasan Lama dan Baru Produk Madu Dan Kopi.....	20
Gambar 3.4 Tampilan Penyerahan Surat Tugas	21
Gambar 3.5 Tampilan Proses Kegiatan sosialisasi ke SD 81 KRUI.....	21
Gambar 3.6 Tampilan Proses Mengajar anak-anak.....	22
Gambar 3.7 Tampilan Proses Kegiatan Pembuatan Gapura	23
Gambar 3.8 Tampilan Proses Pengemasan Dan Pemasaran.....	24
Gambar 3.9 Tampilan Proses Diskusi Fixsasi Logo Dan Kemasan.....	24
Gambar 3.10 Tampilan Proses Pengemasan Kopi	25
Gambar 3.11 Tampilan Proses Kegiatan Diskusi.....	26
Gambar 3.12 Tampilan Proses Kegiatan Penyaringan Madu.....	26
Gambar 3.13 Tampilan Proses Membantu Posyandu di Desa Penengahan	27
Gambar 3.14 Tampilan Proses Kegiatan Produksi Panen Madu.....	28
Gambar 3.15 Tampilan Proses Kegiatan Produksi Kopi.....	28
Gambar 3.16 Tampilan Proses Kegiatan Bersih-bersih	29
Gambar 3.17 Tampilan Proses Kegiatan Bersam Karang Taruna.....	29
Gambar 3.18 Tampilan Proses Kegiatan Foto bersama	30
Gambar 3.19 Bukti Kegiatan PKPM di Media sosial Instagram.....	30

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Rencana Kegiatan PKPM.....

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Melakukan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di masa pandemic COVID 19 seperti saat ini, peserta PKPM tidak diwajibkan untuk melakukan kegiatan yang dapat melanggar protocol kesehatan yang sudah ada. Jadi tetap melakukan kegiatan di desa sendiri atau dilakukan secara individu dengan mematuhi protocol kesehatan yang ada di desa tersebut. Dengan kegiatan PKPM diharapkan dapat memberi pengalaman yang bermanfaat bagi mahasiswa sehingga pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran dalam bermasyarakatnya menjadi lebih baik. Kegiatan tersebut merupakan salah satu mata kuliah wajib yang ditujukan sebagai sarana pengembangan ide kreatif mahasiswa dalam memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan masyarakat. Kehadiran Mahasiswa peserta PKPM diharapkan mampu membagikan ilmu dan pengetahuannya kepada masyarakat sehingga dapat menjadi motivasi dan menumbuhkan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal tersebut selaras dengan peran dan fungsi perguruan tinggi dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada pertengahan tahun 2021 ini, Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya menyelenggarakan PKPM selama 1 bulan dan diikuti oleh kurang lebih 500 mahasiswa, dan tidak ada yang berkelompok. Setiap mahasiswa wajib mandiri diwaktu PKPM. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, serta mahasiswa/I yang lain melakukan PKPM dengan cara individu yang merupakan mahasiswa/I Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta Fakultas Ilmu Komputer. Pelaksanaan kegiatan PKPM kali ini dilakukan di desa masing-masing. Saya melakukan pelaksanaan kegiatan PKPM di Desa Penengahan ,Kecamatan Karya Penggawa ,Kabupaten Pesisir Barat.

Tujuan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat untuk memberikan sebuah motivasi dan membangun masyarakat untuk menumbuhkan dalam bidang ekonomi sebagai mahasiswa yang tentunya memiliki wawasan yang lebih luas tentunya dapat memberikan arahan yang tepat untuk masyarakat dapat melakukan

pengembangan kreatifitas dan kemampuan juga dapat meningkatkan daerah tersebut terutama untuk UMKM itu sendiri. Banyak yang bisa dikembangkan juga potensi yang bisa digali oleh masyarakat dalam membangun ekonominya tapi karna wawasan dan pengetahuan masyarakat mrnjadi kurang untuk bisa mengembangkan UMKM nya.

Strategi sangatlah penting untuk memberikan dorongan dalam memngembangkn kewirausahaan/sebuah usaha (UMKM) karna strategi memiliki peran penting dalam usaha untuk dapat bersaing didunia pemasaran sebuah produk harus mampu dalam bidang persaingan untuk bisa semakin berkembang dan memperluas pemasarannya. Banyak sarana yang dapat dilakukan untuk dapat membangun strategi salah satunya yaitu menggunakan teknologi dalam pemasaran juga menggunakan media sosial untuk pemasaran dan mempromosikan produk yang dimiliki bukan hanya dalam bidang pemasaran yang paling penting juga harus diperhatikan daya tarik dari produk yaitu kemasan atau packging yang juga penting untuk diperhatikan dalam menumbuhkan minat bagi konsumennya karna melihat kemasan produk yang menarik.

Desa Penegahan memiliki masyarakat yang mayoritas penduduknya bermata pencarian dari Damar dan berdagang. Oleh karena itu, pada kegiatan PKPM ini saya memfokuskan program kerjanya pada upaya pemanfaatan hasil-hasil perdagangan dari desa tersebut. Saat ini di Desa Penengahan sudah terdapat Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) diantaranya UMKM Madu Dan Kopi . Desa Penengahan merupakan produksi Madu Dan Kopi yang cukup potensial namun pemasarannya baru sebatas pemenuhan diinternal dan tetangga desa tersebut. Dibutuhkan inovasi pengolahan tersebut agar area pemasarannya dapat diperluas dan nilai ekonomisnya dapat lebih meningkat. Desa Penegahan memiliki nilai ekonomis yang tinggi karna peluang UMKM yang besar juga kualitas yang baik dalam pdoduk UMKM nya melihat dari desa yang sangat strategis dan berdampingan langsung dengan alam menjadikan itu salah satu peluang yang baik tinggal bagaimana cara Desa Penengahan memanfaatkan nya dengan baik.

Terkait dengan hal tersebut maka saya mencoba menginovasi pengolahan secara maksimal untuk meningkatkan daya pemasaran dan produk Madu Dan Kopi tersebut dengan membuat merk/brand pada produk madu dan kopi tersebut. Untuk mempermudah dan memperluas pemasaran maka saya juga memanfaatkan teknologi informasi dengan membuat shoope(madu)&intagram(kopi) dan mencantumkan contact person whatsapp untuk UMKM tersebut. Dengan demikian maka laporan PKPM ini kami beri judul **“MENINGKATKAN STRATEGI PEMASARAN PADA PRODUK UNGGULAN MADU DAN KOPI KHAS DESA PENENGAHAN, KEC.KARYA PENGGAWA, KAB.PESISIR BARAT”**.

1.1.1 Profil Dan Potensi Desa

Desa Penengan terletak pada kecamatan karya penggawa kabupaten pesisir barat yang dimana desa penengahan berdiri sejak tahun 1960. Namun desa penengahan termasuk salah satu desa tertua di kabupaten pesisir barat dan desa yang dimana terkenal adat dan istiadatnya yang masih kental dan juga daerahnya masih asri belum ada budaya asing yang masuk karna dilarang keras oleh budaya aslinya yaitu budaya lampung. Desa penengahan dipimpin oleh beberapa sorang pemimpin yang dimana salahsatunya sebelum pemimpin yang sekarang yaitu Pak Yasir Arfat di pimpin oleh Pak Junaidi, kepadatan penduduk desa penengahan sangatlah padat dan sangat luas wilayahnya sekitar 230 Ha .

Posisi desa penengahan sangatlah strategis karna tepat posisi desa yang terletak ditengah-tengah kabupaten pesisir barat berdekatan dengan kota krui dan pebatas-batasannya ;

- Sebelah Timur berbatasan dengan desa ngambur
- Sebelah Barat berbatasan dengan desa way balak
- Sebelah Utara berbatasan dengan desa suka banjar
- Sebelah Selatan berbatasan dengan desa rawas

Jumlah penduduk yang siap produktif 8.90 jiwa, penduduknya bermayoritas muslim dan terdiri dari beberapa suku yaitu lampung ,bali dan jawa dan didesa penengahan juga ada beberapa penduduk yang kurang mampu berjumlah 130 jiwa, Sebagian besar penduduk desa penengahan sebagai petani damar yang sangat besar dalam sebulan masyarat besar penengahan bisaa menghasilkan 50 ton damar tiap bulan nya dan juga mata pencaharian setiap harinya berupa UMKM madu dan kopi cara produksi yang masih manual dan tradisonal membuat hasil dan kualitasnya sangat baik.

Tabel 1.1 profil Jumlah Penduduk

No	Penduduk	Jumlah
1	Laki-laki	945 orang
2	Perempuan	786 orang
3	Total Penduduk	1.731 orrang
4	Kepala keluarga	680 KK
5	RT	6 RT
6	Suku	3 suku
7	Kepadatan penduduk	390 /km

Sumber: Data umum aparat pekon penengahan

Tabel 1.2 data penduduk berdasarkan agama

No	Agama	Jumlah
1	Islam	1.184 orang
2	Kristen	-
3	Katolik	-
4	Budha	-
5	Hindu	547 orang
	Jumlah	1731

Sumber: Data umum aparat desa penengahan (2021)

Tabel 1.3 Data Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

No	Jenis mata pencaharian	Jumlah
1	PNS	57
2	TNI/POLRI	25
3	Buruh	684
4	Pedagang	80
5	Petani	518
6	Tukang	50
7	Penjahit	37
8	Supir	120
9	Wiraswasta	70

10	Guru	58
11	Bidan	32
	Jumlah	1731

Sumber: Data umum aparat desa penengahan (2021)

Tabel 1.4 Data fasilitas bangunan desa penengahan

No	Bangunan	Jumlah
1	Masjid	2
2	Mushola	5
3	TK	2
4	SD	3
5	SMP	2
6	SMA	1
7	Balai Desa	1
8	PDAM Air bersih	1
9	Lapangan Olahraga	2

Sumber: Data umum aparat desa penengahan (2021)

1.1.2 Profil UMKM

Terdapat dua profil UMKM

Tabel 1.5.1 Profil UMKM 1 Madu Gegala

Nama Pemilik	Burdian
Nama Usaha	Madu Gegala
Alamat Usaha	Desa Penengahan KEC.Karya Penggawa KAB.Pesisir Barat
Tahun Berdiri	2017
Bidang Usaha	Minuman
Produk Yang Ditawarkan	Madu 100% Murni Penambah Daya Tahan Tubuh
No Telpon	0853 7816 9034

Sumber: Data umum UMKM Desa Penengahan (2021)

Sejarah dan Perkembangan Usaha

UMKM Madu Gegala yang dikembangkan oleh pak Burdian telah berdiri sejak tahun 2017. UMKM ini dibangun dan dikembangkan untuk bisa membantu masyarakat memanfaatkan sumber daya alam yang ada di desa penengahan sebaik mungkin bisa dimanfaatkan dan membantu masyarakat khususnya desa penengahan. Awal terbentuknya UMKM Madu Gegala terinspirasi dari salah satu warga yang menemukan lebah kerancang disekitaran perkebunan sehingga terfikir untuk bisa memanfaatkannya bukan hanya untuk pribadi tapi untuk umum juga bisa bermanfaat dan menghasilkan.

Terbentuk UMKM ini menjadikan masyarakat penengahan mempunyai penghasilan tambahan. Madu Gegala mulai dikenal masyarakat semenjak mendapat dukungan dari Pemerintah Daerah dan dipromosikan oleh mereka di kabupaten Pesisir Barat.

Tabel 1.5.2 Profil UMKM 2 Kopi Pujama

Nama Pemilik	Zakaria
Nama Usaha	Kopi Pujama
Alamat Usaha	Desa Penengahan KEC.Karya Penggawa KAB.Pesisir Barat
Tahun Berdiri	2018
Bidang Usaha	Minuman
Produk Yang Ditawarkan	Kopi 100% Asli tanpa bahan tambahan campuran
No Telpon	0813 5311 7643

Sumber: Data umum UMKM Desa Penengahan (2021)

Sejarah dan Perkebangan Usaha

UMKM Kopi Pujama yang dibangun oleh Bang Zakaria telah berdiri sejak tahun 2018.UMKM ini dibangun dan dikembangkan untuk memanfaatkan hasil tanam tumbuh tanaman kopi yang begitu melimpah di Pesisir Barat. Sehingga Masyarakat pesisir barat tidak hanya menjual biji kopi saja tetapi bisa berupa produk kopi bubuk yang siap seduh.

Usaha ini mulai meningkat semenjak tren kopi mulai populer, sehingga bang Zakaria terinspirasi untuk ikut berpartisipasi meramaikan tren minum kopi nusantara dengan berusaha mempopulerkan kopi dari pesisir barat ini melalui Kopi Pujama miliknya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang desa yang terdapat di Desa Penengahan , Kecamatan Karya Penggawa, dapat di rumuskan bahwa :

- a) Bagaimana cara mengenal kan atou promosi produk madu gegala dan kopi pujama?
- b) Bagaimana cara meningkatkan pemasaran & penjualan madu dan kopi secara meluas ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Pada sub bab ini akan diuraikan beberapa Tujuan dan Mamfaat dari pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM)

Mamfaat Kegiatan PKPM

Kegiatan PKPM Di Desa Penegahan memiliki tujuan sebagai berikut.

- a. Masyarakat Desa Penengahan memiliki kemampuan dan Daya saing dalam kewirausahaan UMKM Madu dan Kopi.
- b. Masyarakat Desa Penengahan dapat meningkatkan kreatifitas dalam pengemasan produk dan brand sehingga dapat meningkatkan segi pemasaran.
- c. Potensi Desa Penegahan dapat di manfaatkan lebih efisien dan efektif dengan menggunakan teknologi Informasi untuk menyebar luaskan jaringan pemasaran di Keadaan pandemic COVID-19 seperti sekarang ini sekaligus memberikan sosialisasi terkait COVID-19 untuk dapat dimengerti dan dimahami oleh mayarakat.

Manfaat Bagi IIB Darmajaya

Beberapa manfaat pelaksanaan PKPM bagi IIB Darmajaya adalah sebagai berikut :

- a. IIB Darmajaya dapat menjadikan PKPM ini sebagai bahan evaluasi hasil pendidikan yang selama ini telah diselenggarakan.
- b. Eksistensi mahasiswa IIB Darmajaya sebagai agen pembawa perubahan bagi masyarakat dapat terlihat dan dirasakan langsung oleh masyarakat.
- c. PKPM ini dapat menjadi media promosi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap IIB Darmajaya.

Manfaat Bagi Mahasiswa

Berikut adalah beberapa manfaat pelaksanaan PKPM bagi mahasiswa, antara lain sebagai berikut :

- a. Mahasiswa mendapat pelajaran dan pengalaman tentang kemandirian, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kreatif.
- b. Kepemimpinan dan keterampilan Kegiatan PKPM ini menambah wawasan dan pengalaman. Mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan Masyarakat.

Kegiatan ini juga memotivasi Mahasiswa untuk dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Manfaat Bagi UMKM

Selain bermanfaat bagi institusi dan mahasiswa IIB Darmajaya, pelaksanaan PKPM ini juga memberikan beberapa manfaat bagi UMKM di Desa Penengahan. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan PKPM ini memberi inspirasi bagi UMKM dalam upaya pemanfaatan potensi yang ada di Desa Penengahan dan lebih bisa mengembangkan usaha-usaha yang ada.

- b. Inovasi yang dilakukan pada PKPM ini diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat serta dapat memberdayakan masyarakat setempat untuk lebih dapat aktif berperan dalam mengembangkan UMKM nya.
- c. UMKM dapat mengembangkan dan mengelola potensi desanya secara lebih baik dengan memanfaatkan SDM nya dengan baik dan membangun masyarakat nya.
- d. UMKM dapat mengenal dan mengembangkan pengetahuannya tentang teknologi informasi, pengelolaan cara pemasaran dan manajemen bisnis lewat perkembangan teknologi.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Didalam melakukan kegiatan PKPM ini adapun pihak atau mitra yang terkait yaitu :

- a) Kepala&Aparat desa/PMK 01,02,03,04,05 Dan 06
- b) Bapak Burdian Dan Bang Zakaria (pemilik UMKM)
- c) Pemuda/i
- d) Masyarakat

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program yang Dilaksanakan

Kegiatan PKPM kali ini sedikit berbeda dengan pelaksanaan PKPM sebelumnya, yaitu dilakukan secara individu di daerah masing-masing dikarenakan COVID-19. Saya melakukan PKPM di Desa Penengahan Kabupaten Pesisir Barat. Dengan tetap mentaati protocol kesehatan yang sudah ada agar tetap dapat menjalankan program kerja PKPM sebagai berikut:

2.2.1 Membuatkan logo/brand pada produk UMKM

2.1 Proses Pembuatan Logo UMKM Madu

Tahap yang dilakukan dalam pembuatan logo untuk UMKM madu menggunakan aplikasi PISC ART dalam proses disain ini ada beberapa Langkah yang harus kita lakukan :

- Bukak APK lalu klik menu Picsrt Photo Editor klik tandan(+) yang ada dibawah kemudian ada pengaturan latar belakang yang akan anda gunakan, pilihan dari gambar yang anda tempel bisa dicari langsung lewat google download lalu lsung kalian tambahkan kentempat layer untuk editor, untuk bagian begron bisa kalian atur sesuai keinginan kalian karna disana tertera pilihan untuk begron nya. Saat proses pengeditan menggunakan APK ada pilihan yang bisa menentukan kualitas gambar yang akan kalian miliki APK ini menggunakan system prabayar yang dimana ini mempengaruhi kualitas prabayar ini bisa bilanan atou minggian ada sedikit resiko Ketika menggunakan aplikasi ini jika salah tidak boleh ngulang tapi harus lsung di hapus.

2.2 Proses pembuatan logo UMKM Kopi

- Bukak APK lalu klik menu Picsrt Photo Editor klik tandan(+) yang ada dibawah kemudian ada pengaturan latar belakang yang akan anda gunakan, pilihan dari gambar yang anda tempel bisa dicari langsung lewat google download lalu lsung kalian tambahkan kentempat layer untuk editor, untuk bagian begron bisa kalian atur sesuai keinginan kalian karna disana tertera pilihan untuk begron nya. Saat proses pengeditan menggunakan APK ada pilihan yang bisa menentukan kualitas gambar yang akan kalian miliki APK ini menggunakan system prabayar yang dimana ini mempengaruhi kualitas prabayar ini bisa bilanan atou minggian ada sedikit resiko Ketika menggunakan aplikasi ini jika salah tidak boleh ngulang tapi harus lsung di hapus.

2.2.2 Mengedukasi Dengan Cara Diskusi Bareng Masyarakat Dan Memberikan Sedikit Pemahaman Tentang UMKM

Program edukasi terhadap masyarakat di Desa Penengahan tentang pemahaman UMKM . Di masa COVID-19 ini banyak sekali masyarakat yang kurang paham tentang bagaimana cara melakukan pemasaran UMKM agar tetap berjalan normal Dimasa pandemi ini karna dimasa pandemi ini banyak umkm yang mengeluh karna pemasaran menurun drastis akibat pandemi.

2.1.3 Melakukan Pendampingan Belajar Untuk Anak-anak Di Kantor Desa

Kegiatan program kerja ini dilakukan dikarenakan sekolah-sekolah yang diliburkan sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan dan diresmikan oleh Presiden RI. Sehingga para pelajar tetap melakukan pembelajaran namun dilakukan dari rumah. Di Desa Penengahan banyak anak-anak yang kesulitan dalam mengerjakan tugas yang sudah diberikan oleh bapak/ibu guru mereka. Terlebih jika daring, karena sinyal di tempat tersebut tidak konsisten, serta kurangnya pendampingan dari orangtua. Hal-hal tersebut dapat menghambat

proses pembelajaran online atau dari rumah. Oleh Karena itu saya melakukan pendampingan belajar terhadap beberapa anak.

2.1.4 Melakukan Sosialisasi Dan Memberikan Sedikit Pemahaman Terkait Bahaya COVID-19 DI SD 81 KRUI

Kegiatan program kerja ini dilakukan karena banyak anak-anak yang tidak mengerti dan memahami bahayanya covid-19 sehingga ketika melakukan kegiatan ataupun aktivitas tidak mempedulikan kebersihan. Banyak anak-anak yang sering membuat kegiatan yang menimbulkan kerumunan sehingga dapat membahayakan juga lingkungan sekitarnya yang dimana dapat menyebarkan covid-19 dan ketika kita dapat memberikan sebuah penyampaian ataupun pemahaman terkait covid-19 dapat efektif memberikan kewaspadaan untuk tidak ceroboh membuat keramaian dan tetap menjaga protokol kesehatan, agar dapat terhindar dari bahaya covid-19

2.1.5 Pembuatan Akun Media Sosial Kopi (Instagram) Dan Madu (Shopee)

Kegiatan ini kita lakukan untuk benar-benar dapat membantu proses pemasaran yang semakin menurun dan juga agar dapat membantu pemasarannya mencakup ruang lingkup yang luas. Pembuatan akun ini untuk dapat juga memberikan pemahaman betapa pentingnya teknologi dapat membantu dalam bidang promosi dan pemasaran sebuah produk agar dapat dikenal oleh banyak kalangan .

2.1.6 Melakukan Proses Desain Logo Baru Untuk UMKM Madu Dan Kopi

Pembuatan logo baru yang kita sarankan untuk benar-benar mengoptimalkan UMKM tersebut secara pemasaran agar dapat menambah daya tarik konsumen dengan logo/brand yang menarik.

2.1.7 Melakukan Proses Pembuatan Gapura Didesa Penengahan Dengan Rekan-Rekan Muda/i

Proses pembuatan gapura ini dilaksanakan karena di desa dilihat perbatasan di desa penengahan tidak ada gapurnya .

2.2 Waktu Kegiatan

Waktu Kegiatan yang dilakukan selama kegiatan PKPM berlangsung sebagai berikut:

Tabel 2.1 Waktu Kegiatan

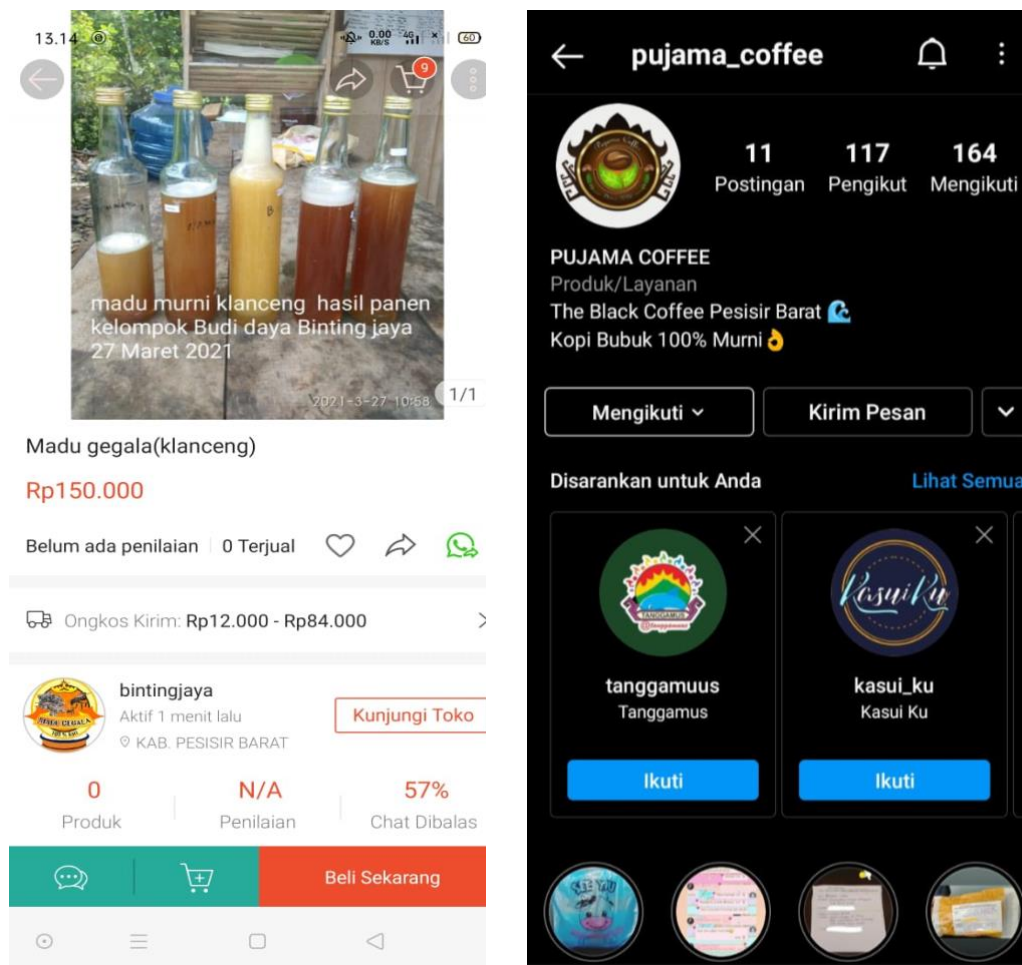
Waktu	Keterangan	Pelaksanaan (Hari)
Senin, 16 Agustus 2021	Meminta izin dengan aparat setempat/Kepala Desa untuk melakukan kegiatan PKPM Mandiri	1 Hari
Selasa, 17 Agustus 2021	Menemui dan meminta Izin kepada pihak UMKM yang akan dijadikan tempat PKPM	1 Hari
Rabu, 18 Agustus 2021	Membantu sekaligus memahami hari pertama di UMKM	1 Hari
Kamis, 19 Agustus 2021	Mewawancarai pihak – pihak di UMKM	1 Hari
Jumat, 20 Agustus 2021	Meminta izin kepada pihak UMKM sekaligus membantu proses kegiatan produksi	1 Hari
Sabtu, 21 Agustus 2021	Mempelajari proses penakaran sekaligus pengemasan produk UMKM	2 Hari
Senin, 23 Agustus 2021	Kegiatan melakukan audiensi dengan pihak UMKM	1 Hari
Selasa, 24 Agustus 2021	Membantu kegiatan memanen madu milik UMKM	1 Hari

Rabu, 25 Agustus 2021	Membantu kegiatan bersih-bersih di tempat Ibadah/Mushola	1 Hari
Kamis, 26 Agustus 2021	Mendesain Logo UMKM kopi	1 Hari
Jumat, 27 Agustus 2021	Membantu kegiatan UMKM	1 Hari
Sabtu, 28 Agustus 2021	Membantu Kegiatan memamanen madu	1 Hari
Senin, 30 Agustus 2021	Membantu kegiatan proses produksi UMKM	1 Hari
Selasa, 31 Agustus 2021	Proses membuat desain logo madu	1 Hari
Rabu, 1 September 2021	Proses memberikan pembelajaran terkait pembuatan akun mediasosial	1 Hari
Kamis, 2 September 2021	Penanaman bunga dilahan untuk membantu lebah memproduksi madu	1 Hari
Jumat, 3 September 2021	Proses mencari bahan untuk pembuatan gapura	2Hari
Sabtu, 4 September 2021	Proses pembuatan gapura	3Hari
Senin, 6 September 2021	Kegiatan KBM di balai Desa	1 Hari
Selasa, 7 September 2021	Sosialisasi di sekolah SD 81 Krui	1 Hari
Rabu, 8 September 2021	Diskusi dan fixsasi logo UMKM madu	1 Hari

Kamis, 9 September 2021	Diskusi dan fixsasi logo UMKM kopi	1 Hari
Jumat,10 September 2021	Membantu proses penakaran dan pemasn UMKM	1 Hari
Sabtu, 11 September 2021	Bersih-Bersih dilokasi UMKM	1 Hari
Senin, 13 September 2021	Penanaman pohon dilapangan	1 Hari
Selasa,14 September 2021	Besih-Bersih tempat ibadah	1 Hari
Rabu,15 September 2021	Poto Bersama Aparat Dan Karang taruna	1 Hari
Kamis,16 September 2021	Meminta izin dan perpisahan	1 Hari

2.2 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Saya membantu UMKM Kopi dan Madu. Kegiatan ini dilakukan untuk dapat membantu pemasaran UMKM di era new normal, dengan menggunakan teknologi sebagai sarana promosi di media social. Serta melakukan inovasi di dalam pengemasan diberikan label/merek untuk menunjang kemasan yang baik. Melalui media sosial yang banyak tersedia saat ini seperti Instagram dan shopee, kita bisa memanfaatkannya sebagai sarana promosi pemasaran yang ada dapat dikenal oleh masyarakat luas sehingga jumlah penjualan dapat meningkat dari tahun ketahunnya. Kebanyakan para customer melihat di media sosial, media sosial menjadi sangat penting dalam membangun reputasi yang baik untuk meningkatkan loyalitas pelanggan.



Gambar 3.1 Tampilan Sosial Media Instagram kopi dan Madu shopee

Selain media sosial intagram dan shopee untuk mempermudah memasarkan , saya juga memberikan merek. Merek merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan daya tarik konsumen. Merek di pandang dapat menaikkan penjualan atau status pembeli, dalam pembuatan merek harus ada namanya yaitu antara lain: ringkasan dan sederhana, mengandung keaslian, mudah di mengerti dan muda di baca tidak bersifat negatif karena supaya mudah di kenal oleh masyarakat dan masyarakat mengerti bahwa produk Madu dan Kopi adalah suatu produk unggulan. Dengan adanya design merk kita bisa jadikan sebagai sarana untuk mengembangkan suatu produk salah satu nya adalah promosi, sehingga dapat mempermosikan hasil produksi cukup dengan menyebut mereknya, dan juga sebagai jaminan atas mutu barang yang di perdagangkan serta merk juga menunjukan asal barang tersebut dihasilkan. Desain merk yang baik dapat memperngaruhi penjualan produk yang kita jual dan meningkatkan kemasan yang di peroleh, produksi kemasan sampai kegunaan kemasan, dengan itu perlu di buatkan merek dagang yang mencantumkan nama produk dan contact person untuk mempermudah penjualan Madu dan Kopi yang berada di Desa Penengahan(krui).



Gambar 3.2 Tampilan Merek Kemasan



Gambar 3.3 Tampilan Kemasan Lama Produk Kopi dan Madu



Gambar 3.3 Tampilan Kemasan Baru Kopi dan Madu

Adapun kegiatan tambahan yang saya lakukan selama PKPM yaitu menyerahkan surat tugas kepada Perangkat Desa Penengahan untuk mintaan izin melakukan PKPM di Desa tersebut.



Gambar 3.4 Tampilan Penyerahan Surat Tugas Kepada Kepala Desa Penengahan



Gambar 3.5 Tampilan Proses Kegiatan Mengajar di Balai Desa



Gambar 3.6 Tampilan Kegiatan Sosialisasi Covid-19 di SDN 81 Krui

Kegiatan ini untuk cara mencegah penyebaran covid-19 dengan cara memberikan masker dan melakukan sosialisasi kepada adik-adik SD. Menurut kompas.com secara akumulatif ada 151.498 kasus positif Covid-19 di Indonesia hingga saat ini. Dengan menggunakan masker kain bisa digunakan sebagai pengganti masker medis untuk mengurangi risiko penularan Covid-19 di tengah masyarakat umum. Banyaknya kasus orang tanpa gejala (OTG) juga mendasari sosialisasi masker kain corona.

Orang yang tidak sadar bahwa dirinya positif corona bisa saja menularkan orang lain tanpa sengaja ketika berinteraksi tanpa masker. Satu tetesan cairan saja bisa menyebabkan orang lain terkena Covid-19. Untuk mengantisipasi kejadian itu, masyarakat diimbau mengenakan masker ke mana pun pergi di area publik atau saat keluar rumah. Diharapkan dengan memberikan sosialisasi kepada adik-adik SD mereka dapat menjadi kader pembawa perubahan positif untuk keluarga dan warga sekitar sebagai upaya pencegahan penularan Covid-19.



Gambar 3.7 Tampilan Proses Kegiatan Pembuatan Gapura Di Perbatasan Sebelum Memasuki Desa Penengahan Bersama Rekan-Rekan Karang Taruna



Gambar 3.8 Tampilan Proses Penakaran Madu untuk Dipasarkan



Gambar 3.9 Tampilan Proses Fiksasi Logo Madu



Gambar 3.10 Tampilan Proses penakaran dan pengemasan Kopi



Gambar 3.11 Tampilan Proses Kegiatan Diskusi dan diakhiri acara makan bersama dengan rekan-rekan karang taruna dan aparat setempat



Gambar 3.12 Tampilan Proses Kegiatan Penyaringan Madu



Gambar 3.13 Tampilan Proses Kegiatan Posyandu Yang Dilaksanakan Di Blai
Desa Penengahan



Gambar 3.14 Tampilan Proses Kegiatan Membantu Memanen Madu



Gambar 3.15 Tampilan Proses Kegiatan Produksi Kopi



Gambar 3.16 Tampilan Proses Kegiatan Bersih-bersih Tempat Ibadah



Gambar 3.17 Tampilan Proses Kegiatan membantu Karang Taruna dalam acara perlombaan di Desa Penengahan (dipercayai sebagai Ketua Pelaksana)



Gambar 3.18 Tampilan Proses Kegiatan Foto bersama dengan Aparat Desa Penengahan

2.4 Dampak Kegiatan

Dampak dari kegiatan PKPM yang sudah dilaksanakan ialah mampu bekerja sama dalam tim yaitu terjun langsung ke masyarakat. Mampu mengenalkan produk Kopi dan Madu ke ruang lingkup yang lebih luas, dampak negatifnya terjadi kendala jaringan yang kurang bagus atau memadai dalam menggunakan media social.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari kegiatanUMKM Kopi dan Madu ,sosialiasi covid-19 serta pendampingan siswa belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Pemilik UMKM KOPI Dan Madu lainnya sangat antusias dalam memproduksi, kedisiplinan waktu yang baik sehingga dapat mengefisiensikan waktu yang diperlukan.
- 2) Menciptakan inovasi kreatif dalam pemberian label/merek yang mambantu masyarakat mengenal produk dan menjadi identitas produk Madu Dan Kopi sebagai usaha penghasil pemasukan ekonomi masyarakat Desa Penengahan.
- 3) Mampu beradaptasi dan bersaing dengan keadaan new normal dengan tetap menjaga kebersihan produk yang diproduksi, agar dapat meningkatkan penjualan di masa COVID-19.
- 4) Pemasaran dan promosi yang di lakukan secara online dapat mengoptimalkan distribusi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di era new normal.

3.2 Saran

Saran yang dapat saya sampaikan kepada UMKM Madu dan Kopi . Adapun saran-saran atau masukan yang dapat berikan adalah sebagai berikut :

3.2.1 Bagi UMKM

- a) UMKM Kopi Dan Madu dapat berkembang dan mensejahterakan anggota dan masyarakat sekitar. UMKM Kopi dan Madu dapat lebih kreatif dan berinovasi agar pelanggan tertarik dan membeli produk tersebut.
- b) Menjadikan teknologi sebagai sarana untuk penggunaan media sosial melalui promosi online yang dapat mempermudah penyampaian informasi

terkait UMKM Kopi dan Madu di era new normal.

- c) Tetap menjaga kebersihan serta mematuhi protocol kesehatan dalam melakukan pekerjaan.

3.2.2 Bagi Masyarakat Desa Penegahan

Dalam memajukan usaha, masyarakat harus berani mengambil risiko didalam menghadapi berbagai kendala yang terjadi didalam pelaksanaan usaha, serta mampu menjalin komunikasi kepada seluruh pihak-pihak lain dalam pengembangan usaha.

Selalu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan teknologi, bisnis, dan dalam kegiatan organisasi Kampung yang dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan karakter masyarakat yang cekatan, cerdas dan berakhlak mulia.

3.2.3 Bagi IIB Darmajaya

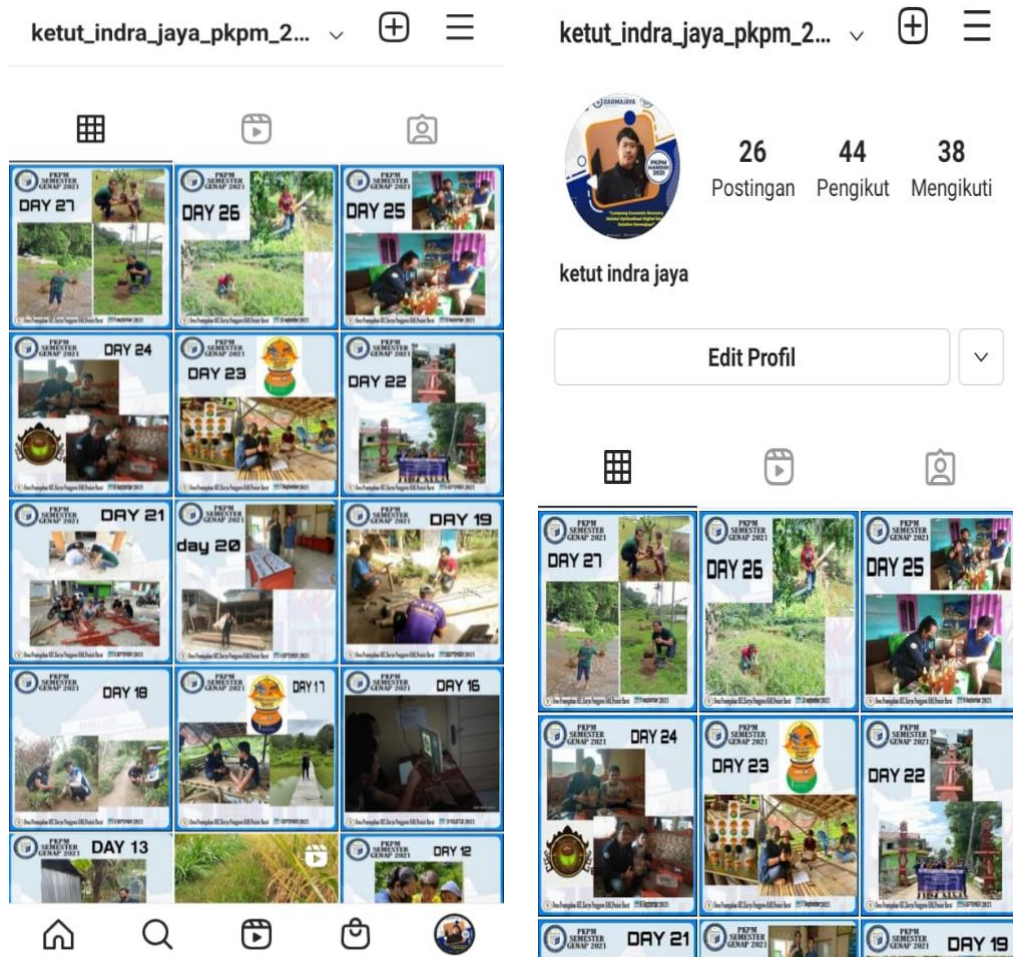
Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini sebaiknya diadakan kembali pada periode mendatang, karena kegiatan ini memberikan nilai positif bagi Mahasiswa dalam mengembangkan potensi dalam diri, sehingga terciptanya empati dalam diri Mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap Masyarakat setempat. Kedepannya dalam melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat panitia pelaksana dan pihak-pihak yang terkait lebih mempersiapkan dengan matang lagi terutama dalam menjalin koordinasi dengan lapangan/Desa

3.3 Rekomendasi

Untuk UMKM yang sedang melakukan adaptasi di era new normal seharusnya dapat memanfaatkan fasilitas teknologi secara maksimal dan terus beradaptasi pada keadaan yang sedang terjadi. Agar tetap bertahan dan mampu bersaing dengan UMKM lainnya sehingga dapat terus memproduksi dan mempekerjakan karyawannya agar tetap memiliki penghasilan.

Lampiran-lampiran

1. Bukti aktivitas PKPM di media Sosial



Gambar 3.19 Bukti Kegiatan PKPM di Media sosial Instagram